

# **REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KONAWE SELATAN

2026

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

Avian influenza adalah infeksi virus menular yang menyerang unggas, hewan, dan manusia di seluruh dunia. Sebagian besar infeksi pada manusia disebabkan oleh virus influenza tipe A dan B, sedangkan unggas hanya terinfeksi oleh influenza tipe A. Sejumlah jalur virus flu burung Low Pathogenic Avian Influenza (LPAI) dan Highly Pathogenic Avian Influenza (HPAI) telah terdeteksi dipeternakan unggas di seluruh dunia. Pada tahun 1996, avian influenza virus subtipe H5N1 yang merupakan jenis HPAI ditemukan pada angsa di China dan menyebabkan wabah di Hongkong pada tahun 1997. Sejak itu, virus ini ditemukan pada manusia, unggas, dan burung liar di lebih dari 50 negara di seluruh Afrika, Asia, Eropa, dan Timur Tengah. Penyebaran virus ini sangat tergantung dengan makhluk hidup. Burung yang hidup dialam bebas merupakan wadah penyebaran flu burung yang menginfeksi unggas lokal saat bermigrasi. Unggas domestik (Peliharaan ataupun bebas) rentan terhadap penularan dari burung liar yang bermigrasi. Pada tahun 2021 hingga 2022 Inggris melaporkan jumlah HPAI H5N1 tersebar di musim gugur dan musim dingin.<sup>1</sup> Kematian manusia pertama yang tercatat disebabkan oleh virus HPAI terjadi di Hong Kong pada tahun 1997 ketika virus H5N1 menginfeksi 18 orang dengan enam kematian. Virus ini berasal dari isolat yang diperoleh dari angsa di Cina pada tahun 1996, A/goose/Guangdong/1/1996 (Gs/GD/96), yang biasa disebut sebagai garis keturunan virus 'goose Guangdong'. Sejak saat itu, virus progeni Gs/GD/96 telah terdeteksi di lebih dari 70 negara, sering menjadi endemik pada populasi unggas, menghasilkan 861 kasus tercatat pada manusia dengan tingkat fatalitas kasus sebesar 53%. Zoonosis AIV besar kedua disebabkan oleh virus H7N9, yang pertama kali terdeteksi di China pada tahun 2013. Sejak saat itu, penyakit ini telah menyebabkan lebih dari 1500 kasus pada manusia dengan tingkat kematian sebesar 39%.<sup>8</sup> Penularan infeksi dari unggas ke manusia juga dilaporkan, menyebabkan penyakit pada 850 kasus manusia yang dikonfirmasi termasuk 449 kematian, pada Mei 2016, menjadikan virus ini sebagai sumber masalah kesehatan manusia yang berkelanjutan

### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan rekomendasi Avian Influenza adalah :
  - Meningkatkan pemahaman resiko akibat Avian Influenza kepada dinas Kesehatan, puskesmas, dinas peternakan dan lintas sector lainnya yang terkait
  - Mengidentifikasi proiritas dan pemetaan wilayah resiko terjadinya penyakit Avian Influenza

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Konawe Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                         | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | II. Risiko Penularan Setempat        | RENDAH             | 60.00%    | 0.00        |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah yaitu : resiko penularan dari daerah lain dan risiko penularan setempat

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                         | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Karakteristik Penduduk                            | SEDANG             | 33.33%    | 48.59       |
| 2   | II. Kewaspadaan Kab/Kota                             | SEDANG             | 33.33%    | 48.46       |
| 3   | III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | RENDAH             | 33.33%    | 0.00        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu : karakteristik penduduk dan tingkat kewaspadaan kabupaten/Kota

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                               | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | RENDAH             | 20.00%    | 2.24        |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                 | RENDAH             | 10.00%    | 33.33       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                    | SEDANG             | 10.00%    | 66.67       |

|    |                                                    |        |        |        |
|----|----------------------------------------------------|--------|--------|--------|
| 4  | Kesiapsiagaan Rumah Sakit                          | SEDANG | 10.00% | 48.48  |
| 5  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                       | RENDAH | 10.00% | 33.33  |
| 6  | Surveilans Puskesmas                               | TINGGI | 6.00%  | 100.00 |
| 7  | Surveilans Rumah Sakit (RS)                        | TINGGI | 6.00%  | 100.00 |
| 8  | Surveilans Kabupaten/Kota                          | TINGGI | 6.00%  | 100.00 |
| 9  | Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | RENDAH | 6.00%  | 0.00   |
| 10 | Surveilans Rantai Pasar Unggas                     | RENDAH | 6.00%  | 0.00   |
| 11 | IV. Promosi                                        | RENDAH | 10.00% | 0.00   |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena ketiadaan kasus maka kejadian Avian iNfluenza tidak mendapatkan anggaran khusus dalam penanggulangannya.
2. Subkategori IV. Promosi, alasan kurangnya promosi yang dilakukan kepada masyarakat tentang kejadian penyakit Avian Influenza serta kurangnya Kerjasama lintas sector dan OPD sehingga informasi tentang Avian Influenza masih kurang mengedukasi ke masyarakat

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Konawe Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

|          |                   |
|----------|-------------------|
| Provinsi | Sulawesi Tenggara |
| Kota     | Konawe Selatan    |
| Tahun    | 2026              |

| RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA |        |
|----------------------------------------|--------|
| Vulnerability                          | 40.38  |
| Threat                                 | 0.00   |
| Capacity                               | 34.78  |
| RISIKO                                 | 40.68  |
| Derajat Risiko                         | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Konawe Selatan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 40.38 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 34.78 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 40.68 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| N<br>O | SUBKATEGORI                                        | REKOMENDASI                                                                                         | PIC                                     | TIMELINE | KET |
|--------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------|-----|
| 1      | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan            | Perlunya perencanaan dan sosialisasi ke pihak terkait                                               | Bidang P2                               | 2026     |     |
| 2      | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                       | Kerjasama lintas OPD                                                                                | Pemda                                   | 2026     |     |
| 3      | Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | Melakukan zero repor ke pihak dinas kesehatan                                                       | BKK dan Bidang P2                       |          |     |
| 4      | Surveilans Rantai Pasar Unggas                     | Kerjasama lintas OPD dalam mengidentifikasi rantai pasar unggas di Kab. Konawe                      | Dinkes dan Kantor peternakan dan Keswan |          |     |
| 5      | Promosi                                            | Kerjasama lintas program, OPD dan lintas sector dalam memberikan penyuluhan tentang Avian Influenza | Dinkes dan Kantor peternakan dan keswan |          |     |

andoolo, 15 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan ....



Nurlita Jaya, S.Sos., M.Kes

NIP.197501042003122003